JELANG KENAIKAN TARIF PENGESAHAN STNK, SAMSAT POLRES PASURUAN DISESAKI PEMILIK KENDARAAN

Kamis, 5 Januari 2017

Jelang kenaikan tarif pengesahan STNK dan beberapa layanan lainnya pada 6 Januari 2017, Samsat Polres Pasuruan dipadati ratusan pemilik kendaraan bermotor. Antrean terlihat mulai dari pintu masuk hingga loket pelayanan. Banyak pengendara yang mengantre untuk mengurus surat kendaraan sebelum kenaikan tarif berlaku, seperti Achmad Yusuf yang mengantre selama dua jam untuk menghindari kenaikan biaya.

Meskipun banyak yang mengeluh mengenai antrean, pengendara umumnya tidak keberatan dengan kenaikan tarif asalkan diimbangi dengan peningkatan kualitas pelayanan. Mereka berharap kenaikan tarif digunakan untuk pembangunan daerah dan peningkatan kualitas layanan. Kasatlantas Polres Pasuruan, AKP Evon Fitrianto, mengatakan bahwa jumlah pengunjung Samsat meningkat drastis hingga 70% dalam seminggu menjelang kenaikan tarif.

Untuk mengatasi antrean panjang, Samsat Polres Pasuruan membuka pelayanan lebih awal dan lebih lama, yaitu pukul 06.30 hingga 21.30 WIB. Evon menjelaskan bahwa kenaikan tarif yang diberlakukan bukan untuk pajak kendaraan, melainkan untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) seperti penerbitan STNK, BPKB, dan surat mutasi. Tarif baru untuk pengesahan STNK roda dua menjadi Rp100.000, roda empat Rp200.000, BPKB baru dan ganti kepemilikan roda dua dan tiga menjadi Rp225.000, dan roda empat menjadi Rp375.000.

Kenaikan tarif ini diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Peningkatan jumlah pengunjung Samsat diprediksi akan terus meningkat hingga hari H kenaikan tarif.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.